

ABSTRAK

MIRA RAMADLANIATI

**Hubungan Pengetahuan dengan Praktik Pencegahan Penyakit Skabies di
Desa Pasirbatang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun
2021.**

(Studi Pada Ibu yang Memiliki Anak Usia 5-9 Tahun)

Skabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* sejenis kutu atau tungau. Skabies dapat ditularkan secara langsung dan tidak langsung. Angka kejadian di Kabupaten Tasikmalaya cenderung meningkat setiap tahunnya tahun 2018 terdapat 21.210 kasus dan 2019 meningkat menjadi 29.484 kasus. Angka kejadian pada anak-anak usia 5-9 tahun di Puskesmas Manonjaya tahun 2018 terdapat 48 kasus dan tahun 2019 meningkat menjadi 63 kasus yang datang berobat ke pelayanan kesehatan. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan praktik pencegahan skabies di Desa Pasirbatang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah *cross-sectional*, sampel penelitian ini yaitu 139 ibu yang memiliki anak usia 5-9 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Pengolahan data menggunakan *Chi-Square*. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan variabel praktik pencegahan penyakit skabies ($p=0,003$ dan *OR* 3.191). Nilai *Odds Ratio (OR)* yaitu 3.191 yang berarti Ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik memiliki risiko 3.191 kali untuk tidak melakukan praktik baik dalam pencegahan penyakit skabies dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan baik. Saran bagi ibu untuk lebih menggali informasi mengenai penyakit skabies/budug dan lebih memperhatikan kebersihan anaknya dengan memastikan anaknya melakukan perilaku kebersihan untuk mengoptimalkan pencegahan penyakit skabies.

Kata kunci : Pengetahuan, Praktik Pencegahan, Skabies

ABSTRACT

MIRA RAMADLANIATI

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH SCABIES PREVENTION PRACTICES IN PASIRBATANG VILLAGE, MANONJAYA DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY IN 2021
(Study on Mothers with Children Age 5-9 Years)**

Scabies is an infectious skin disease caused by *Sarcoptes scabiei* a type of tick or mite. Scabies can be transmitted directly and indirectly. The incidence rate in Tasikmalaya Regency tends to increase every year, in 2018 there were 21,210 cases and in 2019 it increased to 29,484 cases. The incidence rate in children aged 5-9 years at the Manonjaya Health Center in 2018 was 48 cases and in 2019 it increased to 63 cases who came for treatment to health services. School-age children are an age group that is vulnerable to health problems. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and scabies prevention practices in Pasirbatang Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency. The method used is *cross-sectional*, the sample of this study is 139 mothers who have children aged 5-9 years. The sampling technique used is *accidental sampling*. Data processing using *Chi Square*. The results of statistical tests showed that there was a relationship between the knowledge variable and the scabies prevention practice variable ($p = 0.003$ and *OR* 3.191). The value of the *Odds Ratio (OR)* is 3.191, which means that mothers who have poor knowledge have a risk of 3,191 times not doing good practices in preventing scabies compared to mothers who have good knowledge. Suggestions for mothers to dig more information about scabies disease and pay more attention to the cleanliness of their children by ensuring their children perform hygiene behaviors to optimize the prevention of scabies disease.

Keywords: Knowledge, Prevention Practices, Scabies